

Persatuan Guru Republik Indonesia (disingkat **PGRI**) adalah [organisasi](#) di [Indonesia](#) yang anggotanya berprofesi sebagai [guru](#). Organisasi ini didirikan dengan semangat perjuangan para guru [pribumi](#) pada zaman [Belanda](#), pada tahun [1912](#) dengan nama [Persatuan Guru Hindia Belanda](#) (PGHB).

Pada awalnya organisasi perjuangan guru-guru [pribumi](#) pada zaman [Belanda](#) berdiri pada tahun [1912](#) dengan nama [Persatuan Guru Hindia Belanda](#) (PGHB).

Organisasi ini bersifat unitaristik yang anggotanya terdiri dari para guru bantu, guru desa, kepala sekolah, dan penilik sekolah. Dengan latar pendidikan yang berbeda-beda, mereka umumnya bertugas di sekolah desa dan sekolah rakyat angka dua.

Tidak mudah bagi PGHB memperjuangkan nasib para anggotanya yang memiliki pangkat, status sosial dan latar belakang pendidikan yang berbeda. Sejalan dengan keadaan itu, di samping PGHB berkembang pula organisasi guru baru antara lain Persatuan Guru Bantu (PGB), Perserikatan Guru Desa (PGD), Persatuan Guru *Ambachtsschool* (PGAS), Perserikatan *Normaalschool* (PNS), *Hogere Kweekschool Bond* (HKSB), disamping organisasi guru yang bercorak keagamaan, kebangsaan atau lainnya seperti *Christelijke Onderwijs Vereniging* (COV), *Katolieke Onderwijsbond* (KOB), *Vereniging Van Muloleerkrachten* (VVM), dan *Nederlands Indische Onderwijs Genootschap* (NIOG) yang beranggotakan semua guru tanpa membedakan golongan agama.

Kesadaran kebangsaan dan semangat perjuangan yang sejak lama tumbuh mendorong para guru pribumi memperjuangkan persamaan hak dan posisi terhadap pihak Belanda. Hasilnya antara lain adalah kepala HIS yang dulu selalu dijabat oleh orang [Belanda](#), satu per satu pindah ke tangan orang [Indonesia](#). Semangat perjuangan ini makin berkobar dan memuncak pada kesadaran dan cita-cita kemerdekaan. Perjuangan guru tidak lagi perjuangan perbaikan nasib, tidak lagi perjuangan kesamaan hak dan posisi dengan Belanda, tetapi telah memuncak menjadi perjuangan nasional dengan teriak “merdeka”.

Pada tahun [1932](#) nama Persatuan Guru Hindia Belanda (PGHB) diubah menjadi [Persatuan Guru Indonesia](#) (PGI). Perubahan nama ini mengejutkan pemerintah Belanda, karena kata “Indonesia” yang mencerminkan semangat kebangsaan sangat tidak disenangi oleh Belanda. Sebaliknya kata “Indonesia” ini sangat didambakan oleh guru dan bangsa Indonesia.